

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan aneka ragam suku yang tersebar di penjuru Indonesia, sehingga memiliki banyak produk budaya terutama pada bidang kesehatan yaitu pengobatan tradisional. Indonesia telah mengatur pengobatan tradisional dalam undang-undang tentang kesehatan yang mencakup pengobatan tradisional, obat tradisional, dan pelayanan pengobatan tradisional (Sonjaya, 2022). Produk dari pengobatan tradisional terdiri dari bahan alam yang merupakan sesuatu yang berasal dari alam sekitar berupa hewan, tumbuhan atau mineral ataupun campuran dari bahan-bahan tersebut yang dilakukan secara turun-temurun (BPOM RI, 2023). Salah satu ciri dari negara berkembang ialah masih menggunakan bahan alam dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu kegiatannya pada suku atau kelompok masyarakat yang berada di pelosok pedalaman masih menggunakan bahan alam sebagai bahan obat (Rahayu dkk., 2006).

Salah satu suku di Indonesia yang memiliki kebudayaan dalam penggunaan obat tradisional adalah Suku Sasak. Suku tersebut tersebar di wilayah Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat (Wahyudin, 2018). Penelitian tentang etnofarmasi di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara telah dilakukan sebelumnya oleh Wariani dkk. (2023) yang telah berhasil menginventarisasi 36 tumbuhan yang berasal dari 26 famili. Akan tetapi pada penelitian tersebut tidak dibahas mengenai bagaimana cara menggunakan obat tradisional dalam mengobati penyakit demam dan tidak dapat diketahui spesies tumbuhan mana yang dapat mengobati penyakit demam.

Demam merupakan kondisi kenaikan suhu pada tubuh $\geq 37^{\circ}\text{C}$ dikarenakan adanya peradangan ataupun penyakit. Terdapat 22 gejala penyakit yang memiliki gejala awal demam, salah satunya yaitu demam berdarah (Adler dkk., 2017). Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2023 terdapat 441 kasus penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) yang berada di Wilayah Lombok Utara. Oleh karena itu, Kabupaten Lombok Utara menempati posisi ke-2 kasus demam berdarah *dengue* terbanyak se-

Provinsi Nusa Tenggara Barat (Dinkes NTB, 2024). Pada tahun 2023 terdapat 10 penyakit terbanyak yang terdapat di Lombok Utara dan salah satunya yaitu demam yang tidak diketahui penyebabnya sebanyak 5.738 jiwa (BPS Lombok Utara, 2024).

Kecamatan Bayan merupakan wilayah yang memiliki banyak wisata seperti Masjid Bayan Kuno, Rumah Adat Bayan Timur, Panorama Alam Bangket dan Hutan Kolam Adat Mandala (Widyastuti dkk., 2022). Meskipun demikian, Suku Sasak Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara masih memegang adat istiadat, kebudayaan dan nilai-nilai leluhur, terutama dalam pemanfaatan tanaman obat (Wariani dkk., 2023).

Pengetahuan masyarakat Suku Sasak mengenai pengobatan tradisional didapatkan secara turun-temurun (Jannah dan Primawati, 2019). Pengetahuan setiap masyarakat terhadap bahan alam untuk dijadikan obat tradisional berbeda. Pengetahuan tersebut tentu belum didokumentasikan secara menyeluruh, maka ditakutkan pengetahuan tersebut hilang dengan perkembangan zaman yang semakin maju (Wariani dkk., 2023).

Dari latar belakang diatas, dan belum adanya penelitian mengenai penggunaan dan pengolahan bahan alam berpotensi obat sebagai ramuan untuk mengobati demam, maka perlu dilakukan penelitian terhadap pengolahan bahan alam oleh Suku Sasak di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa bahan alam dan ramuan yang digunakan oleh masyarakat Suku Sasak Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara?
2. Apa bahan alam yang banyak dimanfaatkan untuk obat demam berdasarkan nilai *fidelity level* (FL) oleh Suku Sasak Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara?
3. Bagaimana cara meracik dan menggunakan bahan alam yang dimanfaatkan sebagai obat demam oleh Suku Sasak Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara?

4. Apakah ada bahan alam yang berpotensi untuk diteliti lebih lanjut untuk pengembangan atau penemuan obat baru berdasarkan nilai *informant consensus factor* (ICF) dan *use value* (UV)?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendapat informasi mengenai berapa bahan alam ramuan yang dimanfaatkan sebagai obat demam oleh masyarakat Suku Sasak Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara.
2. Mendapat informasi mengenai bahan alam yang banyak dimanfaatkan untuk obat demam berdasarkan nilai FL oleh Suku Sasak Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara.
3. Mendapat informasi mengenai cara meracik dan cara menggunakan bahan alam sebagai obat demam oleh Suku Sasak Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara.
4. Untuk mengetahui adanya bahan alam yang berpotensi untuk diteliti lebih lanjut untuk pengembangan atau penemuan obat baru berdasarkan nilai ICF dan UV.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat di antaranya:

1. Bagi peneliti, mendapat pengetahuan mengenai etnofarmasi bahan alam dan sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian mengenai bahan alam yang berpotensi untuk mengobati demam.
2. Bagi masyarakat Sasak, sebagai sarana dokumentasi tentang bahan alam yang dimanfaatkan sebagai obat demam serta cara penggunaannya.
3. Bagi masyarakat umum, untuk mengetahui tentang keanekaragaman bahan alam yang bisa dimanfaatkan sebagai obat demam untuk menambah ilmu pengetahuan.
4. Bagi pemerintah Kabupaten Lombok Utara, sebagai sarana untuk memperkenalkan keanekaragaman hayati dan konservasi hewan, tumbuhan dan mineral yang dapat dimanfaatkan sebagai obat demam.